

## ABSTRAK

Di Kejaksaan Negeri Surabaya penanganan berkas perkara dilakukan secara manual, yakni dari awal data SPDP masuk tahap I hingga ke tahap II. Selama ini Kasipidum melakukan penunjukkan jaksa dengan cara manual, sehingga tidak dapat diketahui jumlah beban perkara yang ditangani dan juga tidak dapat dilakukan pemantauan secara langsung terhadap penanganan perkara yang ditangani oleh masing-masing jaksa.

Karena itu dibutuhkan sistem informasi pengarsipan berkas dan pengendalian proses penanganan perkara di Kejaksaan Negeri Surabaya. Sistem diharapkan dapat terintegrasi di bagian sekretariat, pratut, kasipidum dan jaksa. Di bagian jaksa akan diberikan sistem *notifikasi*. Sehingga dapat memudahkan pejabat Kasipidum untuk memantau (*monitoring*) sebuah dokumen atau berkas perkara yang diinput dari bagian sekretariat hingga user Jaksa. Sehingga dapat diketahui status perkara misalnya : lama perkara, jaksa yang menangani, status terakhir dari perkara tersebut.

Evaluasi terhadap aplikasi dilakukan oleh Kasipidum, melalui wawancara dan pengujian aplikasi yang dilakukan sebanyak lima kali percobaan untuk masing – masing bagian. Berdasarkan dari hasil pengujian, hasilnya yang diharapkan Kasipidum sesuai. Maka dapat disimpulkan aplikasi ini dapat memudahkan pekerjaan setiap user dan dapat membantu Kasipidum untuk memantau suatu perkara.

**Kata kunci :** Pengarsipan, Pengendalian